

Si Humas Polresta Mataram Sosialisasi Program Quick Wins Kapolri Di SMAN 5 Mataram

Syafruddin Adi - MATARAM.OPINIPUBLIK.ID

Nov 5, 2022 - 18:16



Mataram NTB - Guna menindak lanjuti program Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si yaitu Quick Wins Prediktif, Responsibilitas, Transparansi Berkeadilan (Presisi) Si Humas Polresta Mataram melaksanakan sosialisasi memberikan edukasi kepada para pelajar maupun para guru tentang digitalisasi layanan publik dan quick response atas keluhan-keluhan masyarakat.

Rabu(05/11)

Adapun program Quick Wins Presisi dilaksanakan selama 40 hari, sejak 1 November 2022 hingga 10 Desember 2022, dengan pertama kali mengunjungi SMAN 5 Mataram, Jalan Udayana, Kota Mataram.

Melalui PS. Kasubsi Penmas Si Humas Polresta Mataram Aiptu I Putu Eka Winastra SH didampingi PS. Kasubsi PIDM Si Humas Aipda I Ketut Gede Sastrawan SH bersama Bripda Gatot Pramedi.

Aiptu Putu Eka menyampaikan bahwa tujuan kami dalam menjalankan program Quick Wins Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo untuk digitalisasi layanan publik dan quick response atas keluhan-keluhan masyarakat.

Dalam hal ini Aiptu Putu Eka menjelaskan bahwa melalui media sosial sekarang ini merupakan sebuah kebutuhan yang utama agar Polri dengan masyarakat bisa mengenal lebih jauh dan dirasakan bermanfaat, ucapnya

Ia menerangkan dengan melalui adik-adik para pelajar dan para guru bisa memberikan saran dan masukan berikut apabila ada pengaduan maupun informasi yang dibutuhkan atas kehadiran Polri, tambahnya

Lebih lanjut ia berharap dengan melalui media sosial masyarakat lebih nyaman menyempatkan informasi, pengaduan maupun keluhan sekaligus untuk selalu bijak bermedia sosial, ungkapnya

Selain itu juga menyampaikan upaya untuk memudahkan masyarakat dalam pelaporan baik administrasi, permasalahan secara pribadi ,individual maupun dilingkungannya bisa mendeteksi dini,menangani dengan cepat dan tanggap '.ujar Aiptu Putu Eka

Kemudian Ia menghimbau Kamtibmas kepada para pelajar untuk menjauhi penyalahgunaan Narkoba, Kenakalan Remaja maupun tindak pidana ITE di media sosial, tutup Aiptu Putu Eka.(Adb)